

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

A. Data Informan I

Nama : Marlina Handayani S.Pd., MM

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas DIY

B. Pertanyaan

1. Apa saja fitur-fitur yang terdapat dalam *website visitingjogja.com*?
2. Indikator atau alasan apa yang melatarbelakangi fitur tersebut dipilih oleh Dinas Pariwisata DIY?
3. Apa keunikan fitur pada *website visitingjogja.com* jika dibandingkan dengan *website* pariwisata lainnya?
4. Bagaimana Dinas Pariwisata DIY mengelola fitur *website visitingjogja.com* sebagai media informasi wisata?
5. Siapa yang bertanggung jawab dalam mengelola website ?
6. Bagaimana sistem evaluasi konten pada *website visitingjogja.com*?
7. Bagaimana teknis perencanaan untuk website? Dan siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam hal tersebut?
8. Apa syarat agar materi yang diberikan oleh kontributor disetujui sebagai konten website?
9. Apakah ada pengarsipan data yang dilakukan oleh tim pengelola website ?
10. Seberapa sering dilakukan evaluasi untuk manajemen *website visitingjogja.com* oleh Dinas Pariwisata DIY?

11. Apakah Dinas Pariwisata DIY akan tetap menggunakan *website visitingjogja.com* sebagai media informasi wisata DIY untuk periode selanjutnya?
12. Apakah pengelolaan *website* yang dijalankan saat ini sudah berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata DIY?

A. Data Informan II

Nama : LS. Don Charles, SE

Jabatan : Kepala Bagian Program dan Informasi Dinas Pariwisata DIY

B. Pertanyaan

1. Mengapa Dinas Pariwisata memilih *website* sebagai salah satu media pelayanan informasi wisata DIY?
2. Siapa yang menjadi sasaran atau segmentasi pasar *website visitingjogja.com*?
3. Redaksi/konten pesan seperti apa yang dirancang dalam *website visitingjogja.com* ?
4. Apakah pesan yang terdapat dalam *website visitingjogja.com* sudah sesuai dengan target konten yang ingin disampaikan oleh Dinas Pariwisata DIY?
5. Apakah konten yang terdapat dalam *website visitingjogja.com* dapat bersaing dengan konten website pariwisata di Yogyakarta lainnya?
6. Pihak mana sajakah yang berperan dalam mengevaluasi konten pada *website visitingjogja.com*?
7. Apa yang dilakukan oleh tim pengelola dalam mengelola editing konten yang akan dimuat pada web?
8. Adakah fitur dalam *website visitingjogja.com* yang belum terlaksana? Jika ada, mengapa hal tersebut terjadi?
9. Berdasarkan analisis SWOT, apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Dinas Pariwisata DIY dalam manajemen pengelolaan *website visitingjogja.com* ?

A. Data Informan III

Nama : Ignatius Riadi Raharjo, SE ,.MT

Jabatan : Admin Staff Pengelola website *www.visitingjogja.com*

B. Pertanyaan

1. Apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan *website visitingjogja.com*?
2. Bagaimana Dinas Pariwisata DIY menyelesaikan hambatan tersebut ?
3. Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan pengelolaan *website visitingjogja.com*?
4. Bagaimana proses pengumpulan materi untuk konten website ?
5. Siapa yang melakukan tahap pengoreksian untuk materi website ?
6. Proses seperti apa yang dilakukan ketika akan upload konten terbaru?
7. Bagaimana proses *monitoring* yang dilakukan oleh tim pengelola ?
8. Bagaimana Dinas Pariwisata DIY memanfaatkan faktor pendukung yang ada untuk mengembangkan kualitas *website visitingjogja.com*?

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Data Informan I

Nama : Marlina Handayani S.Pd., MM

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas DIY

B. Pertanyaan

Peneliti : Apa saja fitur-fitur yang terdapat dalam *website visitingjogja.com*?

Informan : Adapun fitur-fitur atau konten yang dimuat pada website berisi tentang segala informasi pariwisata yang terdapat di Yogyakarta, selain itu juga terdapat dokumen internal milik Dinas Pariwisata DIY yang bisa dikonsumsi dan didownload oleh publik. Pengaplikasian website ini merupakan salah satu cara dalam meningkatkan media sebagai penyedia layanan informasi pariwisata publik yang bersifat online.

Peneliti : Indikator atau alasan apa yang melatarbelakangi fitur tersebut dipilih oleh Dinas Pariwisata DIY?

Informan : Pemilihan fitur yang berkaitan dengan wisata dikarenakan Dinas Pariwisata DIY merupakan pihak yang mendapat tanggung jawab oleh Pemerintah Daerah sebagai media pertukaran informasi pariwisata dengan harapan agar dapat membantu mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi seputar wisata. Selain itu, harapannya juga media

ini dapat meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta.

Peneliti : **Apa keunikan fitur pada *website visitingjogja.com* jika dibandingkan dengan *website* pariwisata lainnya?**

Informan : Keunikan website ini terletak pada segi pengisian konten dan tampilan (visual). Dimana konten yang dimuat didalamnya difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata saja, jika ada terdapat informasi tentang dokumen penting Dinas Pariwisata itu hanya sebagai pelengkap identitas website. Fokus utama konten terletak pada info pariwisata, sedangkan jika dilihat pada konten yang terdapat pada website wisata lainnya banyak juga yang kurang fokus pada satu konten yang menjadi pokok utama. Selain itu, bahwa tampilan yang terdapat pada website juga sudah diakui sangat efektif dan jelas oleh banyak pengunjung website.

Peneliti : **Bagaimana Dinas Pariwisata DIY mengelola fitur *website visitingjogja.com* sebagai media informasi wisata?**

Informan : Pembentukan tim pengelola website merupakan salah satu strategi yang dibuat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan website. Tim pengelola tersebut terdiri dari dua divisi yang saling bekerjasama untuk melakukan pengelolaan dan memperhatikan pengisian konten yang akan dimuat pada halaman website. Dua divisi tersebut adalah dari Seksi

Pelayanan Informasi Pariwisata dan Sub Bagian Program dan Informasi Dinas Pariwisata Provinsi Yogyakarta. Tim ini sebagai penanggung jawab terhadap pencapaian target website sebagaimana yang telah disepakati.

Peneliti : Siapa yang bertanggung jawab dalam mengelola website ?

Informan : Seluruh tim pengelola internal yang terdiri dari seksi pelayanan informasi, sub bagian program dan informasi serta seluruh kontributor konten yang sudah bekerja sama dengan dinas pariwisata DIY

Peneliti : Bagaimana sistem evaluasi konten pada *website visitingjogja.com*?

Informan : Sistemnya adalah melalui evaluasi yang dilakukan yang melibatkan pimpinan Dinas Pariwisata DIY, tim pengelola, dan kontributor konten per kabupaten yang terdapat di DIY dan dilaksanakan sekali dalam tiga bulan, kegiatannya yaitu seperti monitoring bagaimana berjalannya website serta peningkatan atau kejanggalan yang terjadi dari terakhir kali diadakannya pertemuan evaluasi sebelumnya.

Peneliti : Apa syarat agar materi yang diberikan oleh kontributor disetujui sebagai konten website?

Informan : Proses selanjutnya, persetujuan materi oleh Bidang Pemasaran seksi Pelayanan Informasi Pariwisata. Tujuan dari adanya

tahapan ini agar berita yang akan ditampilkan sebagai konten pada website merupakan berita yang akurat. Kami akan menyetujui berita yang dikirim oleh kontributor sebagai konten web apabila berita tersebut tidak jauh-jauh dari pembahasan atau informasi tentang pariwisata. Setelah disetujui nantinya akan dilakukan pengecekan biasanya dilakukan oleh admin dengan tujuan untuk memastikan tidak ada kesalahan ketika di publish sebuah pada sebuah website.

Peneliti : Apakah ada pengarsipan data yang dilakukan oleh tim pengelola website ?

Informan : Ada, penyimpanan data sebagai arsip oleh Kepala Sub Bagian Program dan informasi dan juga Seksi Pelayanan Informasi dan Pariwisata untuk mempersiapkan seandainya jika di lain hari perlu untuk dipergunakan kembali. Namun, proses pengarsipan ini bisa dikatakan tidak selalu berjalan lancar karena tim nya seringkali langsung menghapus berita dan lupa untuk mengarsipkannya.

Peneliti : Seberapa sering dilakukan evaluasi untuk manajemen *website visitingjogja.com* oleh Dinas Pariwisata DIY?

Informan : Sistem evaluasi ini terbagi menjadi 2 bentuk evaluasi. yang pertama dengan melakukan bentuk evaluasi yang bersifat mikro dengan melibatkan tim pengelola internal, dimana evaluasi ini dilaksanakan setiap pekan. kemudian, evaluasi

yang kedua yaitu dalam bentuk makro atau yang bersifat lebih menyeluruh dan melibatkan pimpinan dinas pariwisata DIY, tim pengelola, dan kontributor konten per kabupaten yang terdapat di DIY dan dilaksanakan sekali dalam tiga bulan.

Peneliti : Apakah Dinas Pariwisata DIY akan tetap menggunakan *website visitingjogja.com* sebagai media informasi wisata DIY untuk periode selanjutnya?

Informan : Iya, karena sampai saat ini website menjadi salah satu media informasi yang efektif jika dibandingkan pemanfaatan media konvensional. hal tersebut terlihat dari aspek penggunaan waktu dan biaya.

Peneliti : Bagaimana teknis perencanaan untuk website? Dan siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam hal tersebut?

Informan : Ada agenda rapat tahunan, dalam pertemuan itu akan membahas tentang perencanaan web untuk meningkatkan kualitas website yang nantinya hasilnya akan dijadikan Laporan Kinerja Dinpar (LKIP). Rapat tahunan diikuti oleh Kepala Dinas, Sub Bagian Program dan Informasi serta Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata DIY.

Peneliti : Apakah pengelolaan *website* yang dijalankan saat ini sudah berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata DIY?

Informan : Sebagian besar sudah memenuhi target sesuai dengan tujuan Dinpar DIY, namun masih terdapat beberapa kejanggalan dalam pengisian konten seperti tidak adanya SOP secara tertulis yang membuat kinerja dalam pengisian konten kurang maksimal.

A. Data Informan II

Nama : LS. Don Charles, SE

Jabatan : Kepala Bagian Program dan Informasi Dinas Pariwisata DIY

B. Pertanyaan

Peneliti : Mengapa Dinas Pariwisata memilih *website* sebagai salah satu media pelayanan informasi wisata DIY?

Informan : Karna sebagai upaya untuk melakukan pelayanan informasi yang bergerak pada jaman teknologi, yang harapannya dapat mewujudkan permintaan masyarakat akan bentuk pelayanan informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu karena sifatnya website secara online.

Peneliti : Siapa yang menjadi sasaran atau segmentasi pasar *website visitingjogja.com*?

Informan : Seluruh masyarakat dan wisatawan, baik itu wisatawan yang berasal dari nusantara maupun mancanegara.

Peneliti : Redaksi/konten pesan seperti apa yang dirancang dalam *website visitingjogja.com* ?

Informan : Kalau redaksi yang terdapat dalam website ini terfokus ke dalam satu hal saja yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata yang ada di Yogyakarta.

Peneliti : Apakah pesan yang terdapat dalam *website visitingjogja.com* sudah sesuai dengan target konten yang ingin disampaikan oleh Dinas Pariwisata DIY?

Informasi : Beberapa sudah memenuhi target yang diharapkan, meskipun masih terdapat juga beberapa yang menjadikan penurunan kualitas seperti dalam hal pengisian konten yang dimana kontributor kontennya kadang kurang aktif membuat kinerja dalam pengisian konten kurang maksimal.

Peneliti : Apakah konten yang terdapat dalam *website visitingjogja.com* dapat bersaing dengan konten website pariwisata di Yogyakarta lainnya?

Informan : Kami merasa bahwa website yang ada ini dapat bersaing dengan website lainnya yang menyediakan informasi tentang pariwisata di DIY. dikarenakan pengisian konten memiliki fokus utama hanya pada aspek wisata saja, hal ini membuat pengunjungan halaman website lebih di mudahkan.

Peneliti : Pihak mana sajakah yang berperan dalam mengevaluasi konten pada *website visitingjogja.com*?

Informan : Seluruh tim pengelola internal yang terdiri dari Seksi Pelayanan Informasi bekerjasama dengan Sub Bagian Program dan Informasi serta seluruh kontributor konten yang sudah bekerja sama dengan Dinas Pariwisata DIY.

Peneliti : Apa yang dilakukan oleh tim pengelola dalam mengelola editing konten yang akan dimuat pada web?

Informan : Dalam editing ini kami melakukan proses pengaturan pada title box dan description text menggunakan sebuah plug in yaitu Yoast SEO (Seach Engine Optimization). SEO ini ibaratnya seperti template text untuk kami yang fungsinya bisa membantu admin agar membuat text yang ditampilkan pada judul dan deskripsiannya terlihat lebih rapi. Plug ini kami jadikan sebagai tools untuk mengatur hal-hal mengenai text pada pengisian konten yang nantinya akan dimunculkan pada halaman website.

Peneliti : Adakah fitur dalam *website visitingjogja.com* yang belum terlaksana? Jika ada, mengapa hal tersebut terjadi?

Informan : Sebenarnya dari kami tidak mempunyai target yang jelas tentang fitur seperti apa yang hendak dicapai, karena dari segi pengelolaan website *visitingjogja.com* belum mempunyai SOP secara baku atau tertulis. Hal tersebut kami akui menjadi salah satu kekurangan kami untuk upaya mengembangkan kualitas dari website. Sampai hari ini mengenai pengisian fitur selama yang ditargetkan pada konten masih berkaitan dengan pariwisata dan merupakan berita baru maka dapat dikatakan layak sebagai konten yang akan dimuat pada halaman website.

Peneliti : Berdasarkan analisis SWOT, apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Dinas Pariwisata DIY dalam manajemen pengelolaan *website visitingjogja.com* ?

Informan : Menurut kami yang menjadi kekuatan untuk mendukung hal ini adalah untuk membuat pelayanan semakin mudah dan cepat. informasi dapat cepat diterima dan juga dapat menekan biaya operasional edalam penyebaran informasi. sedangkan yang menjadi kelemahan terjadi dari SDM yang ada di Dinas Pariwisata itu tersendiri. masih adanya egoisme dalam pengerjaan tugas, bahkan sampai petugas yang kemampuannya masih di bawah standar. kemudian peluang yang ada adalah saat ini adalah sebageian besar masyarakat telah mengakses internet, sehingga ini adalah salah satu peluang terbesar untuk melaksanakan hal ini. sedangkan ancaman yang ada, terdapat banyaknya website milik pribadi yang menjadi saingan dari webite milik pribadi.

A. Data Informan III

Nama : Ignatius Riadi Raharjo, SE ,.MT

Jabatan : Admin Staff Pengelola website *www.visitingjogja.com*

B. Pertanyaan

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan *website visitingjogja.com*?

Informan : Sampai saat ini masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan website *visitingjogja.com* seperti peralatan yang ada sama sekali belum memadai. Kemudian selain itu juga nyatanya daya processor yang ada disini (Dinas Pariwisata DIY) masih terhitung lambat. Faktor selanjutnya yang menjadi sorotan adalah masih belum optimalnya SDM yang terdapat di lingkungan kerja pemerintah. Permasalahan SDM bisa di lihat ke dalam beberapa aspek seperti Tim Pengelola Website kurang Berjalan optimal dan yang terakhir adalah jarang nya di lakukan rapat koordinasi yang seharusnya itu menjadi bahan untuk evaluasi.

Peneliti : Bagaimana Dinas Pariwisata DIY menyelesaikan hambatan tersebut ?

Informan : Dengan hambatan yang cukup banyak, dinas pariwisata DIY mencari berbagai macam solusi untuk menyelesaikannya

terutama dalam permasalahan SDM. Beberapa diantaranya seperti pelatihan untuk karyawan, diklat, dan lain sebagainya. hal itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari SDM yang telah ada tersebut.

Peneliti : Bagaimana proses pengumpulan materi untuk konten web?

Informan : Pengumpulan materi diperhatikan sebaik mungkin karena akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan website, untuk prosesnya biasanya Administrator website mendapatkan materi dari kontributor yang bekerjasama dengan tim pengelola website. Materi yang didapatkan bisa berupa data, tabel, dan gambar baik itu hard atau soft copy.

Peneliti : Siapa yang melakukan tahap pengoreksian untuk materi web ?

Informan : Pengoreksian dilakukan admin website yang jumlahnya satu orang, yang bertempat di ruang TI. Tujuannya adalah untuk memastikan konten yang diberikan kontributor sudah sesuai dengan konten yang kita butuhkan untuk diposting pada halaman website. Admin website dinilai sebagai SDM yang mempunyai kompetensi yang baik dalam pengisian konten.

Peneliti : Proses seperti apa yang dilakukan ketika akan upload konten terbaru?

Informan : Biasanya upload berita cuma butuh beberapa menit saja tergantung pada besar ukuran file-nya, karena tiap file kan ukurannya berbeda, file yang ukurannya lebih besar karena didalamnya ada gambar, tabel, musik, efek-efek animasi, akan lebih lama nunggunya sampai berhasil di upload dibandingkan dengan berita yang ukurannya file-nya lebih kecil. Setiap berita yang sudah diposting akan dipantau melalui Dashboard yang kami buat, seperti mengetahui konten apa saja yang paling banyak dibaca dan kapan waktunya serta siapa saja yang mengakses berita tersebut. Harapannya dikarenakan berita yang kami berikan bersumber resmi dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat.

Peneliti : Bagaimana proses *monitoring* yang dilakukan oleh tim pengelola ?

Informan : Pengadaan monitoring sebagai bentuk koordinasi tim, untuk membuat pengelolaan website menjadi lebih baik. Monitoring dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama, sekali seminggu hanya untuk tim pengelola internal saja. Kedua, secara rutin dalam tiga bulan sekali yang diikuti seluruh tim pengelola termasuk eksternal juga, gunanya adalah untuk mengetahui apa saja yang sekiranya harus diperbaiki kedepannya.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan pengelolaan *website visitingjogja.com*?

Informan : Kami merasa bahwa dengan adanya website ini dapat memudahkan update informasi kepada masyarakat karena tidak berbelit belit, dan dirasakan juga lebih cepat dan mudah. selain itu dengan adanya website ini penggunaan biaya untuk membagikan informasi kepada msyarakat.

Peneliti : Bagaimana Dinas Pariwisata DIY memanfaatkan faktor pendukung yang ada untuk mengembangkan kualitas *website visitingjogja.com*?

Informan : Dinas pariwisata DIY dalam program mengembangkan kualitas website tersebut membuat beberapa program seperti adanya pembaharuan-pembaharuan konten dalam website hingga mengembangkan kemampuan karyawannya.